

Qanaah dan mahabbah peranannya terhadap konsep diri pada istri pasangan perkawinan campur = Qana'ah (contentment) and mahabbah (affection); Their Role to the self-concept of mixed-marriage wife (The Specialty of Islamic and Psychology Study)

Irama Angkat, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341792&lokasi=lokal>

Abstrak

Konsep diri merupakan salah satu masalah yang dihadapi istri pasangan perkawinan campur untuk dapat terus menerus menyesuaikan diri. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi konsep diri diantaranya qanaah dan mahabbah. Permasalahan dalam penelitian ini, yaitu seberapa besar kontribusi variabel qanaah dan mahabbah secara bersamaan dapat menjelaskan varians peningkatan konsep diri pasangan perkawinan campur. Dalam penelitian ini konsep diri mencerminkan persepsi atau gambaran individu terhadap diri sendiri secara keseluruhan, yang meliputi gambaran individu terhadap dirinya berdasarkan keyakinannya, mengandung aspek deskriptif dan evaluatif dan terbentuk melalui proses belajar dan bukan merupakan faktor bawaan juga berkembang melalui interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya dalam bentuk umpan balik yang diterima dari orang-orang yang berarti bagi individu. Qanaah di definisikan sebagai kondisi dimana individu mampu menerima diri mereka sendiri serta memiliki kemauan untuk menghadapi kenyataan dan kondisi kehidupan mereka sebagaimana adanya, meski menyenangkan ataupun tidak menyenangkan. Sedangkan mahabbah adalah pernikahan yang mengikat antara dua orang yang meliputi intimacy, passion, dan commitment (mawaddah, rahmah, dan aqad). Sampel penelitian ini adalah 107 istri pasangan perkawinan campur di Jakarta, diperoleh berdasarkan accidental sampling. Alat ukur konsep diri menggunakan modifikasi dan adaptasi TSCS (Tennessee Self Concept Scale), qanaah dan mahabbah menggunakan dimensi-dimensi kajian terhadap beberapa pandangan para Ulama Islam pada klasik dan modern. Validitas dan reliabilitas instrument menggunakan Alpha Cronbach. Analisis data menggunakan teknik regresi linier ganda.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: Qanaah memberikan kontribusi yang bermakna terhadap konsep diri, sebesar 11,74%, Mahabbah 72,38%. Ternyata kontribusi mahabbah lebih besar dari qanaah terhadap konsep diri. Terdapat korelasi bermakna pada variabel qanaah dan mahabbah bersama-sama terhadap variabel konsep diri, dengan kontribusi sebesar 40.9 %. Sedangkan sisanya yaitu 59.1 % adalah karena adanya faktor lain yang mempengaruhi konsep diri. Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, penelitian lanjutan perlu dilakukan, antara lain disarankan mencoba mengungkap model-model yang berbeda di dalam penelitiannya. Sehingga, dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih bermanfaat bagi semua pihak.

<hr>

Self-concept is one of problems the mixed-marriage wife faces in order to be able to keep adjusting. There are many factors that influence the self-concept such as Qana'ah (contentment) and mahabbah (affection). The issue of this research is how strong or influential the Qana'ah (contentment) and mahabbah (affection) indicate the variant of self-concept rising of mixed marriage-couple. In this research, self-concept totally reflects individual perception or description to its own self that includes individual description to its self based on its belief contains descriptive and evaluative aspect, and is formed through learning process, not

innate factor, as well as develops through environmental interaction in feed-back concept accepted from people around. Qana'ah is defined as condition in which an individual is capable in accepting its self and willing to face its life reality and condition as it is, either it is exciting or not. And mahabbah is marriage which fastens between two people including intimacy, passion, and commitment (mawaddah, rahmah, and aqad). The sample of this research is 107 mixed-marriage wives in Jakarta, obtained from accidental sampling. And the self-concept measurer utilizes TSCS (Tennessee Self Concept Scale) modification and adaptation − while qana'ah and mahabbah utilize study proportion to some of classic and modern Muslim scholars' arguments. The validity and reability of instrument utilizes Alpha Cronbach and the data analysis utilizes double linier regression technique.

The conclusion of this research is that qana'ah gives a meaningful contribution to self-concept, in the amount of 11,74 %, and mahbbah 72,38 %. The contribution of mahabbah is bigger than that of qana'ah. There is a meaningful correlation between variable qana'ah and mahabbah and variable self-concept, through contribution in the amount of 40,9, whereas the rest 59,1 is because of other factors that influence it. According to the restrictiveness of this research, further research should be performed by using various models in it so that the result of research, which is useful for all parts, can be obtained.